



# White Simplicity in Neoclassic



Teks: Widya Prawira  
Foto: Bambang Purwanto

**Eleganitas yang terpancar lewat pilihan warna, proporsi dan elemen detilnya, dapat melengkapi karakter dari hunian.**

Keberhasilan sebuah desain bangunan makin lengkap kala dapat menyatukan kepentingan fungsi dan estetika. Dalam konteks rumah tinggal, selain memberikan kenyamanan bagi penghuni, tentunya hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan menjadi sesuatu hal yang layak dibanggakan.

Sebuah rumah tinggal yang terletak di kawasan Modernland, Tangerang, menjadi salah satu contoh dari keberhasilan tersebut. Tak hanya aspek keindahan dan fungsi, tapi juga menyatukan kepentingan feng shui. Bagi sang arsitek, Ir. Anas Bunyamin, mendesain rumah ini bisa jadi sebuah tantangan menarik. Bagaimana mengkolaborasikan aspek feng shui yang sudah ditentukan kedalam rancangannya, tentu bukan sesuatu yang gampang. Suksesnya desain rumah ini juga andil dari kontraktor Dimigo Pratama yang berhasil melakukan penyelesaian secara rapi pada pembangunan di lapangan.



### **SIMPLICITY, PROPORSI**

Keinginan pemilik rumah untuk memiliki rumah yang bersih, tidak ruwet dan *timeless*, menjadi salah satu pertimbangan untuk menghadirkan rumah putih bergaya Neo Klasik. Konsep *simplicity*, proporsi dan *suppressed emotions* yang menjadi penekanan dari gaya Neo Klasik terapkan dengan baik. Secara visual dan pergerakan ruang, dapat dirasakan sebuah desain yang mengalir yang dapat memberi kenyamanan dan ketenangan jiwa bagi pemiliknya.

Di atas lahan seluas 747,25 m2 yang menghadap ke utara arsitek memaksimalkan tata letak ruang yang efisien secara fungsi, sehingga tak ada ruangan yang terbuang dengan sia-sia. Rumah ini memiliki dua lantai termasuk *mezzanine*, dengan total luas bangunan 831,95 m2. Ruang yang bersifat publik ditempatkan di lantai satu, sedangkan area privat berada di lantai dua. Perhitungan feng shui diaplikasikan pada perletakan kamar tidur, dapur, kolam ikan kura-kura, kolam koi, dan juga posisi pintu utama. Melengkapi area privat, rumah ini menempatkan *gazebo* di lantai dua, lengkap dengan tatanan lansekap yang manis. Pemandangan berbeda mengarah ke lingkungan sekitar dapat tertangkap dengan baik, diiringi semilir angin, tanpa khawatir kehilangan privasi.



### **ANGGUN, SIMPEL**

Desain rumah ini sangat mementingkan aspek pencahayaan dan penerangan alami. Sosok bangunan tampil anggun menempati seluruh lahan. Posisinya mengisi penuh lebar lahan, menyisakan sedikit ruang di batas kanan kiri lahan, untuk kepentingan pencahayaan dan penghawaan. Bidang solid dan masif dipecah dengan menempatkan void-void untuk pergerakan udara, sehingga rumah menjadi sehat.

Pagar besi tempa dengan detail kombinasi motif garis dan ukiran simpel warna hitam, nampak kontras dengan latar bangunannya yang dibalut warna putih secara keseluruhan. Tampilan ornamen pada pagar menjadi elemen estetika untuk mengisi kekosongan obyek di belakangnya. Ditambah pula elemen lansekap yang mengisi area pagar, berhasil menjadi penyejuk secara visual.

Warna putih yang dominan membungkus keseluruhan bangunan, memunculkan karakter yang kuat, terlebih dengan kemasan gaya Neo Classic pada arsitekturnya. Kesan simpel tetap dapat dirasakan, meski ditemukan detail ornamen ukiran di beberapa bagian.

Kesan simpel, elegan dan timeless menjadi kekuatan dari desain rumah ini. Bentuk geometris dipadukan dengan ornamen lengkung sebagai aksan pemanis.



Sudut ruang tamu dihiasi kaca sandblast, untuk memberikan kesempatan cahaya alami masuk tanpa harus kehilangan privasi.

Penggunaan elemen dekoratif berbentuk ornamen ukiran yang tidak berlebihan dalam warna hitam, nampak kontras dengan dominasi warna putih. Lewat pengolahan yang baik, masing-masing ruang terhubung baik secara tata letak maupun visual, sehingga menciptakan keleluasaan pergerakan.



Wallpaper motif lingkaran berwarna hitam-putih, menjadi elemen surprise di ruang tamu, melengkapi pilihan warna hitam-putih pada interiornya.



Tampilan bangunan pun nampak dinamis dengan bentuk-bentuk massa geometris yang saling overlap. Fasad depan lebih didominasi bidang-bidang dinding lebar, dengan tetap menempatkan bukaan jendela secara optimal. Salah satu bidang dinding dihiasi ukiran motif floral yang menjadi elemen dekoratif menarik, seakan menjadi benang merah dengan detail ukiran pagar. Permainan tinggi rendah atap terkomposisi dengan apik, mengesankan kedynamisan yang kuat. Penempatan detail pengakhiran atap mempertegas keberadaannya sebagai mahkota bangunan. Menariknya, proporsi bangunan yang dipikirkan dengan cermat, berhasil menjauhkan dari kesan angkuh.

- *Pantry berdesain simpel yang dikemas dalam warna putih, berkesan lapang dan elegan.*
- *Konsep warna terang dan gelap, memberi tampilan dinamis. Penataan yang simpel, tanpa banyak elemen dekoratif yang tak perlu, menjadikan suasana ruang yang menawan.*
- *Sebuah kolam ikan koi yang berperan sebagai innercourt, dilengkapi dengan dek kayu yang mendukung suasana natural.*



Pengolahan entrance area, tak luput dilakukan untuk memberi sentuhan estetika. Berdasar perhitungan feng shui, posisi pintu utama tidak berada pada center bangunan. Sebagai penghubung antara pintu utama dengan area *carport*, arsitek menempatkan teras memanjang dengan railing besi tempa, yang hadir dalam warna hitam senada dengan material lantainya. Keduanya terlihat kontras dengan bidang putih sebagai latarnya.

#### OPEN LAYOUT

Penempatan ruang-ruang di rumah ini diupayakan menciptakan interaksi dan akses baik secara langsung ataupun visual. Salah satu yang paling dapat dirasakan adalah di ruang keluarga yang didesain menjadi center point hunian. Lewat bidang-bidang kaca lebar yang melingkupinya, hampir ke seluruh sudut ruangan di rumah ini dapat dijangkau, termasuk ke arah *gazebo* yang berada di lantai dua.

Area *gazebo* ini dapat diakses secara langsung maupun secara visual dari dalam rumah. Sebagai tempat berkumpul anggota keluarga, *gazebo* yang cukup luas ini ditempatkan di area yang dapat dilihat dari semua arah. Keberadaan *gazebo* bagaikan oase di rumah ini.



Penyelesaian berbeda yang dilakukan pada mulut anak tangga. Bentuk setengah lingkaran, memberi kesan mengundang, dan tidak monoton. Permulaan trap ini didesain menerus dan menyatu dengan rak TV yang difungsikan sekaligus sebagai bench.

Bidang kaca lebar yang menyajikan keleluasaan view keluar maupun antar ruang. Penempatan ornamen lengkung pada railing tangga memberi warna pada interior, sesuai dengan konsep neo klasik.

Di tengah ruang-ruangan yang solid, terselip area void berupa *gazebo* yang didesain dengan atmosfer nyaman.

Area terbuka di sekitar *gazebo* yang cukup luas, lantai dek kayu di sekelilingnya, serta sajian visual berupa elemen vegetasi dan tatanan lansekap, membuat suasana terasa menyenangkan. Menghadirkan ruang privat yang bersifat terbuka, dekat dengan alam dan udara yang *fresh*, menjadi upaya menuju ketentraman hati dan jiwa penghuninya.

#### ESTETIKA INTERIOR

Melengkapi kemasan arsitektural bergaya *Neo Classic* yang diusung, tatanan interior menerapkan konsep yang senada, yaitu *simple elegant*. Jika warna hitam dan putih dipilih untuk membungkus elemen arsitektural, maka tak berbeda untuk tatanan interiornya. Penggunaan furnitur dan beberapa elemen dekoratif warna putih dan hitam, menciptakan keselarasan secara maksimal. Aksen cermin warna hitam-putih dan *wallpaper* yang ditempatkan di ruang tamu misalnya, berhasil



menciptakan surprise bagi yang memandangnya. Kesan terang dan lapang makin lengkap dengan penggunaan lantai marmer slab dan dinding *wallpaper* warna krem.

Penyelesaian yang baik pada elemen interior, berhasil menyempurnakan desain bangunan secara keseluruhan. Kesan hangat dan natural dihadirkan dengan penggunaan material kayu, pada lantai dek yang berbatasan dengan kolam ikan atau *gazebo*. Sang arsitek

yang sekaligus juga menggarap tatanan interiornya, berhasil mengisi tiap-tiap sudut ruang menjadi lebih fungsional dan estetis. Desain rumah ini berhasil memberikan impresi menyenangkan, tak hanya bagi penghuninya, tapi juga siapapun yang memandangnya.



■ Gazebo di lantai dua menjadi area privat yang istimewa, lengkap dengan penataan lansekap yang apik.

■ Pemandangan yang dapat disaksikan di area gazebo, mengarah ke semua sudut ruang, bahkan pada sisi bangunan yang berseberangan, berkat bukaan kaca lebar.

■ Material kayu dihadirkan untuk menciptakan suasana hangat dan cenderung gelap serta kedap suara pada ruang audio, menghapus kemonotonan warna hitam-putih.